

## Pengaruh Pelaksanaan Kegiatan Kultum terhadap Pembentukan Akhlak Siswa kepada Guru

\*Nadhila Mastura<sup>1</sup>, Risnawati<sup>2</sup>, Nasir Za'ba<sup>3</sup>, Sukmawati<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia

<sup>4</sup>Madrasah Aliyah Negeri 2 Kampar, Indonesia

Email: [22390124624@students.uin-suska.ac.id](mailto:22390124624@students.uin-suska.ac.id)

**Article History:** Submission: 2024-05-15 || Accepted: 2024-08-15 || Published: 2024-09-05

**Sejarah Artikel:** Penyerahan: 2024-05-15 || Diterima: 2024-08-15 || Dipublikasi: 2024-09-05

### Abstract

This research aims to examine the influence of implementing da'wah activities on the formation of students' morals towards teachers. This research is a type of correlational research with a quantitative approach. The population in this study was 50 people, and sampling used a total sample, that is, the entire population, as the research sample. Data collection uses questionnaires, documentation, and observation. The data analysis technique uses the product-moment correlation test. The research results obtained  $r_{count} 0.745 > r_{table}$  at the 5% significance level (0.278) and at the 1% significance level (0.235), so  $H_0$  was rejected and  $H_a$  was accepted. This means that there is a positive relationship between the implementation of da'wah activities and the formation of students' morals towards teachers. The contribution of implementing da'wah activities to the formation of students' morals towards teachers in this study was found to be 55.5%, while 44.5% was influenced or explained by other variables.

**Keywords:** Culture; Morals; Students.

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Pelaksanaan Kegiatan Kultum Terhadap Pembentukan Akhlak Siswa Kepada Guru. Penelitian ini termasuk jenis penelitian korelasi dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah 50 orang dan pengambilan sampel menggunakan sampel *total*, yaitu semua populasi dijadikan sampel penelitian. Pengumpulan data menggunakan angket, dokumentasi dan observasi. Teknik analisis data menggunakan uji korelasi *product moment*. Hasil penelitian diperoleh  $r_{hitung} 0,745 > r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% (0,278) maupun pada taraf signifikansi 1% (0,235), maka  $H_0$  ditolak sehingga  $H_a$  diterima. Artinya terdapat hubungan positif pelaksanaan kegiatan kultum terhadap pembentukan akhlak siswa kepada guru. Kontribusi pelaksanaan kegiatan kultum terhadap pembentukan akhlak siswa kepada guru dalam penelitian ini diperoleh 55,5%, sedangkan 44,5% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain.

**Kata kunci:** Kultum; Akhlak; Siswa.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



## I. PENDAHULUAN

Akhlak yang baik merupakan salah satu hal yang esensial dan urgen yang harus dimiliki dan ditanamkan dalam diri setiap peserta didik karena akhlak merupakan salah satu dari pilar ajaran Islam yang memiliki kedudukan sangat penting. Akhlak menjadi salah satu tujuan penting dalam pendidikan Islam. Pendidikan Islam merupakan sistem pendidikan untuk melatih anak didiknya yang sedemikian rupa sehingga dalam sikap hidup, tindakan dan pendekatannya dalam segala jenis pengetahuan banyak dipengaruhi oleh nilai-nilai spiritual dan sangat sadar akan nilai etika Islam. Sehubungan dengan hal ini sebagaimana dikutip oleh Muhammad Athiah al- Abbrosyi dalam Syahidin mengatakan bahwa tujuan hakiki pendidikan Islam adalah kesempurnaan akhlak, sebab itu ruh pendidikan Islam adalah pendidikan akhlak. (Syahidin, 2009). Akhlak adalah suatu perilaku seseorang yang sudah terlatih dan terbiasa sehingga apabila ia melakukannya tidak perlu lagi melakukan pertimbangan atau spontan. Akhlak adalah suatu nilai yang telah mendarah daging

menjadi sifat seseorang, kemanapun ia pergi sifat itu akan senantiasa mewarnai kepribadiannya, baik di lihat oleh manusia, atau jauh dari pandangan manusia. Baik di puji maupun di cela, itulah dia, bukan sekedar citra yang di poles-poles agar nampak elok dan bagus.(Saproni, 2015).Menjaga akhlak terhadap guru merupakan suatu yang mutlak dilakukan oleh seorang murid dalam proses pendidikan, karena salah satu hal penting untuk meraih keberkahan ilmu dan memperoleh ilmu yang bermanfaat tergantung pada akhlak seorang murid tersebut kepada gurunya. Seseorang yang berakhlak merupakan akibat dalamnya ilmu, pengamalan dan menjadi habit yang mengakar kuat, terpatri di hati serta murninya ruhiyah. Al-Ghazali memberikan kriteria terhadap akhlak, yaitu akhlak harus menetap dalam jiwa dan perbuatan itu muncul dengan mudah tanpa memerlukan penelitian terlebih dahulu. (Rohayati, 2011).

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan Islam tersebut, yaitu untuk pembinaan akhlak, maka tidak cukup hanya dengan menjelaskan pengertian saja. Akan tetapi, perlu untuk membiasakannya melakukan perbuatan- perbuatan terpuji agar nantinya secara perlahan akhlak anak dapat terbina dengan baik, sehingga akan muncul akhlak terpuji. Oleh karena itu, akhlak merupakan pondasi utama dalam pembentukan kepribadian manusia. Untuk merealisasikan akhlak mulia dalam kehidupan, perlu adanya suatu pembinaan yang dilakukam secara terus menerus. Oleh karena itu, pembinaan akhlak sangatlah penting untuk diterapkan kepada peserta didik, apalagi sejak usia sekolah.(Hawa et al., 2021). Maka akhlak merupakan hal yang penting ditanamkan dalam diri seorang peserta didik dimana sekolah pun memiliki peran penting dalam membentuk akhlak siswa agar menjadi lebih baik. Salah satu program yang dibuat oleh sekolah sebagai upaya membentuk akhlak siswa yaitu dengan diadakannya program kulum (kuliah tujuh menit) di sekolah. Kegiatan kulum merupakan kegiatan ceramah dalam waktu yang singkat dan merupakan penunjang untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan oleh sekolah.(Izzan & Oktaviani, 2022).Pelaksanaan Kulum dalam lingkungan pendidikan menjadi sangat dianjurkan, karena selain memberikan pemahaman agama yang lebih baik, juga berperan dalam membentuk karakter peserta didik, mengajarkan nilai-nilai ketaqwaan, keikhlasan, dan menggugah kebaikan dalam diri mereka.(Asih, 2023).Kulum berisi ajakan-ajakan seputar agama untuk terus berbuat kebaikan dengan durasi penyampaian hanya sekitar tujuh menit, hanya untuk yang beragama Islam pada umumnya.(Eriyanto, 2022). Salah satu akhlak siswa kepada guru yang harus dilakukan adalah siswa harus mengikuti dan mematuhi guru. (Habibah, 2015).

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa kegiatan kulum dapat merubah akhlak siswa kepada yang lebih baik. Salah satu dampak baik dalam kegiatan kulum adalah dapat merubah akhlak siswa terhadap guru, orang tua, teman, dan lingkungan. Salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi akhlak seorang siswa yaitu pengaruh dari lingkungan sekolah dengan diadakannya pembiasaan melalui kulum. Kulum dapat mempengaruhi nilai-nilai karakter seseorang agar menjadi lebih baik.(Fitriani, 2007).

## II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasi dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian korelasi merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk menyelidiki (membuktikan) sejauh mana keterkaitan atau keeratan hubungan suatu variabel dengan satu atau lebih variabel lain. Pada umumnya variabel yang digunakan dalam penelitian korelasi minimal 2 variabel, yakni variabel bebas dan variabel terikat. Adapun yang menjadi subjek Penelitian ini adalah siswa Madrasah Aliyah Negeri Kampar yang pernah mengikuti kegiatan kulum. Sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah Pengaruh pelaksanaan kegiatan kulum terhadap akhlak siswa kepada guru. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan Total Sampling/Sampel Jenuh, yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel serta jumlah populasi bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel serta jumlah populasi relative kecil. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, yaitu teknik ini dilakukan dengan melakukan sejumlah pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden. Pertanyaan dan pernyataan dalam angket harus merujuk kepada masalah (rumusan masalah) penelitian dan indikator-indikator dalam konsep operasional. Kemudian, untuk mengetahui bagaimana pengaruh pelaksanaan kegiatan kulum (Variabel x) terhadap akhlak siswa kepada guru (Variabel y), penulis menggunakan rumus *product moment* sebagai teknik analisisnya.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Dalam mengungkapkan tentang pengaruh Pelaksanaan Kegiatan Kultum Terhadap Pembentukan Akhlak Siswa Kepada Guru digunakan analisis data statistik dengan bantuan SPSS. Berikut langkah-langkah dalam analisis korelasi *product moment*.

##### 1. Uji Normalitas

**Tabel 1.** Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.000000
	Std. Deviation	1.05161723
Most Extreme Differences	Absolute	.096
	Positive	.076
	Negative	-.096
Test Statistic		.096
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai signifikansi pada tabel *one sample Kolmogorof-Smirnov test* pada kedua variabel diperoleh nilai 0,200 lebih besar dari alpha 0,05 ( $p > 0,05$ ). Dapat disimpulkan bahwa untuk variabel X (Kegiatan Kultum) dan variabel Y (Akhlak Siswa Kepada Guru) berasal dari populasi yang berdistribusi normal dengan signifikasi 0,200 maka variabel nya dinyatakan berdistribusi normal dan layak dianalisis dengan menggunakan regresi linier sederhana.

##### 2. Uji Linearitas

**Tabel 2.** Uji Linearitas

ANOVA Table						
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y *	Between (Combined)	74.310	6	12.385	11.242	.000
X	Groups					
	Linearity	67.491	1	67.491	61.264	.000
	Deviation from Linearity	6.819	5	1.364	1.238	.308
	Within Groups	47.370	43	1.102		
	Total	121.680	49			

Berdasarkan output SPSS diperoleh nilai Deviation from linearty Sig. = 0,308 > 0,05. Artinya terdapat pengaruh yang linearitas antara pelaksanaan kegiatan kultum dengan akhlak siswa kepada guru.

##### 3. Uji Regresi Linear Sederhana

**Tabel 3.** Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.210	5.009		2.637	.011
	X	.728	.094	.745	7.732	.000

a. Dependent Variable: Y

#### 4. Uji Korelasi Product Moment

Setelah semua data diatas terpenuhi, maka dilanjutkan kepada uji hipotesis korelasi *product moment*. Hipotesis yang di uji berbunyi:

$H_0$  = Tidak terdapat Pengaruh Kegiatan Kultum terhadap Pembentukan Akhlak Siswa Kepada Guru.

$H_a$  = Terdapat Pengaruh Kegiatan Kultum terhadap Pembentukan Akhlak Siswa Kepada Guru.

**Tabel 4.** Uji Korelasi *Product Moment*

Correlations			
	X	Y	
X	Pearson Correlation	1	.745**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	50	50
Y	Pearson Correlation	.745**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	50	50

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut diperoleh nilai r (pearson correlation) dari korelasi variabel kegiatan kultum Terhadap akhlak siswa kepada guru adalah sebesar 0,745 dengan tingkat probabilitas 0,000. Pengujian tersebut juga dapat dilakukan dengan membandingkan r hitung dengan r tabel dengan berdasarkan pada jumlah subjek penelitian (N=50), maka diperoleh  $df = N - nr = 50 - 2 = 48$  sehingga diperoleh nilai r tabel sebagai berikut:

rt (tabel) pada taraf signifikansi 5 % = 0,278

rt (tabel) pada taraf signifikansi 1 % = 0,235

Hasil tersebut menunjukkan bahwa :

ro (hitung) = 0,745 bila dibandingkan rt (tabel) pada taraf signifikan 5% (0,745 > 0,278) ini berarti  $H_0$  ditolak sehingga  $H_a$  diterima.

ro (hitung) = 0,745 bila dibandingkan rt (tabel) pada taraf signifikan 1% (0,745 > 0,235) ini berarti  $H_0$  ditolak sehingga  $H_a$  diterima.

Berdasarkan pengujian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak sehingga  $H_a$  diterima. Artinya terdapat pengaruh Kegiatan Kultum terhadap Pembentukan Akhlak Siswa Kepada Guru.

#### B. Pembahasan

Berdasarkan uji data hipotesis yang sudah dilakukan menggunakan bantuan SPSS didapatkan hasilnya bahwa kedua varibel memiliki pengaruh. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut diperoleh nilai r (pearson correlation) dari korelasi variabel kegiatan kultum Terhadap akhlak siswa kepada guru adalah sebesar 0,745 dengan tingkat probabilitas 0,000. Yang menandakan bahwa hipotesis  $H_a$  diterima. Artinya terdapat pengaruh Kegiatan Kultum terhadap Pembentukan Akhlak Siswa Kepada Guru. Berdasarkan nilai  $R^2$  (R Square) diperoleh hasil sebesar 0,555. Hal ini menunjukkan bahwa presentase pengaruh Kegiatan Kultum terhadap Pembentukan Akhlak Siswa Kepada Guru sebesar 55,5% atau  $KD = r^2 \times 100 = 55,5\%$ . Hasil tersebut menunjukkan bahwa presentase sumbangan pengaruh Kegiatan Kultum terhadap Pembentukan Akhlak Siswa Kepada Guru sebesar 55,5% sedangkan sisanya 44,5% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain, misalnya dari faktor mengikuti organisasi, penampilan bakat yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

#### IV. SIMPULAN DAN SARAN

##### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini terdapat pengaruh Kegiatan Kultum terhadap

Pembentukan Akhlak Siswa Kepada Guru, yang diperoleh  $r$  hitung  $0,745 > 0,278$  maka  $H_a$  diterima. Sedangkan kontribusi variabel X (Kegiatan Kultum) terhadap variabel Y (Akhlak Siswa Kepada Guru) adalah 55,5% sedangkan sisanya 44,5% dipengaruhi oleh variabel lain, misalnya dari faktor mengikuti organisasi, penampilan bakat yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka penulis akan memberikan saran- saran kepada sekolah agar bisa dipertimbangkan. Berikut sarannya: Kepada guru Pembina kegiatan kultum penulis menyarankan agar siswa selalu dibina dan dibimbing dalam kegiatan muhadharah ini. Kepada siswa penulis menyarankan agar siswa selalu dan tekun serta bersungguh-sungguh dalam melaksanakan kegiatan kultum ini.

## DAFTAR RUJUKAN

- Asih, I. (2023). Penerapan Nilai-Nilai Religius Melalui Kegiatan Kultum Di SDN SERANG 03. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(3).
- Al Fadli, A. A., & Mushafanah, Q. (2024). Analisis Peran Orang tua dalam Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas V. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 4(2), 210–216. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v4i2.437>
- Arifin, A., Sugerman, S., & Amin, M. (2021). Respon Guru Tentang Pelanggaran yang dilakukan Siswa (Studi Kasus di SDN 10 Pajo). *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 2(3), 193–205. <https://doi.org/10.54371/ainj.v2i3.81>
- Arifin, A., Nurhasanah, E., & Jamaah, J. (2024). Analisis Peran Guru dalam Pembentukan Pendidikan Karakter Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Evaluasi Dan Kajian Strategis Pendidikan Dasar*, 1(2), 51–56. <https://doi.org/10.54371/jekas.v1i2.427>
- Eriyanto. (2022). Pembentukan Karakter Melalui Kultum (Kuliah Tujuh Menit) Pendidikan Agama Islam. *GUAU Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, 2(8).
- Febriana, W., Nengsih, D., Asmendri, A., & Sari, M. (2024). Meneladani Gaya Kepemimpinan Nabi Muhammad SAW dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 4(2), 217–222. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v4i2.441>
- Fitriani, W. (2007). *Pemanfaatan Kultum Dalam Pembinaan Akhlak Siswa Di SMP 1 Indrapuri*. Uin Ar Raniry Darussalam.
- Habibah, S. (2015). Akhlak Dan Etika Dalam Islam. *Jurnal Pesona Dasar*, 1(4), 78–86.
- Hawa, S., Syarifah, & Muhammad. (2021). Pembinaan Akhlak Peserta Didik Melalui Kegiatan Kultum (Kuliah Tujuh Menit) di SD Negeri 17 Pangkalpinang. *Sustainable*, 4(2), 75 – 90.
- Izzan, A., & Oktaviani, N. (2022). Efektivitas Kegiatan Kuliah Tujuh Menit (Kultum) Dalam Membentuk Kepercayaan Diri Siswa Kelas V Di Sdit Assalam Garut Kota. *Jurnal Masagi*, 1(1).
- Idhar, I. (2022). Strategi Guru Akidah Akhlak dalam Menanamkan Karakter pada Peserta Didik. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 3(1), 23–29. <https://doi.org/10.54371/ainj.v3i1.108>
- Indrianingrum, M. D., Miyono, N., & Nurhayati, S. (2024). Implementasi Pendidikan Karakter melalui Pembiasaan Budaya Sekolah pada Peserta Didik Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 4(2), 194–201. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v4i2.428>
- Nurhasanah, E. (2021). Peran Orang tua dalam Membimbing Anak Usia Sekolah Dasar di Rumah pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 1(1), 11–18. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v1i1.75>

- Rahmawati, M., & Roshayanti, F. (2024). Analisis Kesulitan Siswa dalam Menentukan Ide Pokok Paragraf (Studi pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar). *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 5(2), 165–171. <https://doi.org/10.54371/ainj.v5i2.443>
- Rohayati, E. (2011). Pemikiran Al-Ghazali Tentang Pendidikan Akhlak. *Jurnal Ta'bid*, 16(1), 103.
- Saproni. (2015). *Panduan Praktis Akhlak Seorang Muslim*. Cv. Bina Karya Utama.
- Syahidin. (2009). *Menelusuri Metode Pendidikan dalam Al-Qur'an*. Al Fabet.